

ABSTRAKSI

Investasi yang menguntungkan adalah investasi ditanamkan pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangannya baik. Perusahaan yang berkinerja baik akan menyebabkan risiko yang dihadapi akan semakin kecil atau rendah. Perusahaan yang berkinerja keuangan kurang baik akan menyebabkan risiko yang dihadapi investor di masa mendatang menjadi besar. Perusahaan yang berkinerja keuangan baik maka sahamnya diminati investor yang berakibat pada semakin sering diperdagangkan atau dengan kata lain frekuensi perdagangannya tinggi. Berkaitan dengan likuiditas saham, pada penelitian ini akan difokuskan pada kelompok perusahaan telekomunikasi yang ternyata secara rata-rata lebih likuid dibandingkan dengan kelompok perusahaan lain yang *listing* di BEJ. Penelitian ini membatasi penelitian pada kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kepentingan dan harapan investor atas investasi yang ditanamkan. Kinerja perusahaan tercermin dalam *return on asset* (ROA), *price earning ratio* (PBV), *debt to asset* (DA) dan *price to book value* (PBV).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *price earning ratio*, *debt to asset* dan *price to book value* secara simultan terhadap likuiditas saham perusahaan telekomunikasi di BEJ serta untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *price earning ratio*, *debt to asset* dan *price to book value* secara parsial terhadap likuiditas saham. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang go publik di BEJ sebanyak 5 perusahaan selama tahun 2003-2005. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah dokumentasi sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil adalah: Secara simultan variabel *return on asset*, *price earning ratio*, *debt to asset* dan *price to book value* berpengaruh terhadap likuiditas saham perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEJ. Secara parsial variabel *price earning ratio* dan *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEJ, sedangkan variabel *return on asset* dan *debt to asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEJ. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah 0,871 yang berarti 87,1% perubahan likuiditas saham perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEJ dapat dijelaskan oleh variabel *return on asset*, *price earning ratio*, *debt to asset* dan *price to book value* secara bersama-sama sisanya 12,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Keyword: *Return On Asset, Price Earning Ratio, Debt To Asset, Price To Book Value* dan Likuiditas Saham.